

BAB III

METODE PENELITIAN

Babini membahas tentang (1) Pendekatan dan Jenis Penelitian , (2) Lokasi Penelitian, (3) Intrumen Penelitian, (4) Data dan Sumber Data Penelitian, (5) Teknik Pengumpulan Data, (6) Teknik Analisis Data dan (7) Teknik Keabsahan Data.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan desain desain penelitian kebijakan oleh karena itu jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan datanya dikumpulkan berupa tulisan kata-kata gambar dan berupa angka-angka. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Gunawan 2013:82).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Malang yang pelaksanaannya berada di kelas X (Sepuluh).Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan atas pertimbangan tertentu dan mengandung adanya unsur utama yaitu pelaku, tempat dan kegiatan.Berdasarkan pra penelitian ditemukan adanya upaya sekolah dalam pembagian peserta didik berbasis prestasi akademik yang pada hakikatnya merupakan kebijakan sekolah yang memang tidak semua sekolah di Malang mengimplementasikan hal yang demikian. Subyek penelitian ini adalahWaka Kurikulum SMA Negeri 4 Malang,Guru BK, Guru TARTIB,Guru PPKnyang mengajar di kelas X(Sepuluh), siswa-siswi Kelas X (Sepuluh) sebagai warga

negara muda sehingga peneliti dapat maksimal dalam memperoleh data. Waktu penelitian dilakukan 1 bulan di mulai pada bulan maret mulai dari tahap observasi, wawancara dan dokumentasi. penelitian dilakukan sesuai tahap-tahap yang telah ditentukan.

3.3 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai alat penelitian utama, yang berarti bahwa peneliti harus dapat mengungkapkan makna, berinteraksi terhadap nilai-nilai lokal dimana hal ini tidak bisa dilakukan dengan kuensioner, angket atau yang lainnya, oleh karna itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian.

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh secara langsung yaitu dengan melakukan wawancara langsung kepada subjek penelitian sebagai dasar pembahasan. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, audio atau *tape recorder* (Moleong, 2001:12). Sumber data penelitian adalah sekolah yaitu Waka Kurikulum, Guru BK, Guru TARTIB, Guru PPKn yang mengajar kelas X (Sepuluh), Siswa kelas X dan dokumen yang relevan. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) sumber yaitu data primer yang diperoleh secara langsung melalui lisan (wawancara) dan data sekunder diperoleh melalui data yang sudah ada misalnya sudah diarsipkan/dokumentastif (Moleong, 2002:157). Jenis data yang digunaka dalam penelitian ini, terdiri dari 2 (Dua) sumber yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Informan Penelitian yaitu Waka Kurikulum, Guru BK, guru TARTIB, Guru PPKn yang mengajar kelas X (Sepuluh), dan Siswa-Siswi kelas X (Sepuluh) sebagai salah satu sumber utama dalam memperoleh data berkaitan dengan judul penelitian ini. Dokumentasi yang dijadikan sumber data adalah dokumentasi-dokumentasi yang mempunyainya dengan penelitian. Dokumen – dokumen dalam penelitian ini berupa foto, video, buku tata tertib sekolah, data – data lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Herdiansyah (2015:246), dua bentuk dokumentasi yang bisa digunakan oleh peneliti dalam riset kualitatifnya, yaitu :

3.4.1.1 Dokumen Pribadi

Dokumen Pribadi adalah bentuk dokumen yang dibuat dan dicatat sendiri oleh subjek penelitian, termasuk konten didalamnya, keterkaitan emosi, afeksi, dan pikiran yang secara natural dituangkan oleh subjek penelitian.

3.4.1.2 Dokumen resmi

Dokumen resmi dari namanya saja sudah mudah diprediksi bahwa dokumen ini dikeluarkan oleh institut atau profesional yang kompeten di mana di dalamnya berisi catatan atau profil tertentu dari subjek penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip, antara lain berupa dokumen-dokumen dan arsip yang ada kaitannya dengan langkah yang dilakukan berkenaan dengan judul. Data sekunder bermanfaat sekali untuk memperjelas masalah dan menjadi lebih operasional dalam penelitian, karena didasarkan pada

data sekunder dari media cetak dan elektronik yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen sekolah berupa Rapor, nilai, Prestasi siswa dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai dampak pembagian kelas berbasis prestasi akademik dalam membentuk perilaku sosial siswa di SMA Negeri 4 Malang, yang meliputi :

3.5.1 Teknik Observasi

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan-hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (*eksperimental*) maupun dalam konteks alamiah. (Gunawan, 2013:143). Penelitian ini menggunakan observasi langsung, yaitu peneliti secara langsung melakukan pengamatan di lokasi dan objek penelitian yaitu di SMA Negeri 4 Malang, yang diantaranya mengamati: 1) lingkungan fisik sekolah; 2) perilaku sosial peserta didik di sekolah; 3) proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas; dan 4) buku pelanggaran siswa SMA Negeri 4 Malang.

3.5.2 Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interview*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi pewawancara. (Gunawan

2013:162). Wawancara dilakukan pada Waka Kurikulum, Guru BK, Guru TARTIB, Guru PPKn yang mengajar kelas X (Sepuluh) dan siswa kelas X (Sepuluh). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data primer (dari sumber asli) dari: 1) Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Malang ; 2) Guru BK ; 3) Guru PPKn yang mengajar siswa kelas X (Sepuluh); dan 5) Siswa – siswi kelas X (Sepuluh) SMA Negeri 4 Malang.

3.5.3 Dokumentasi

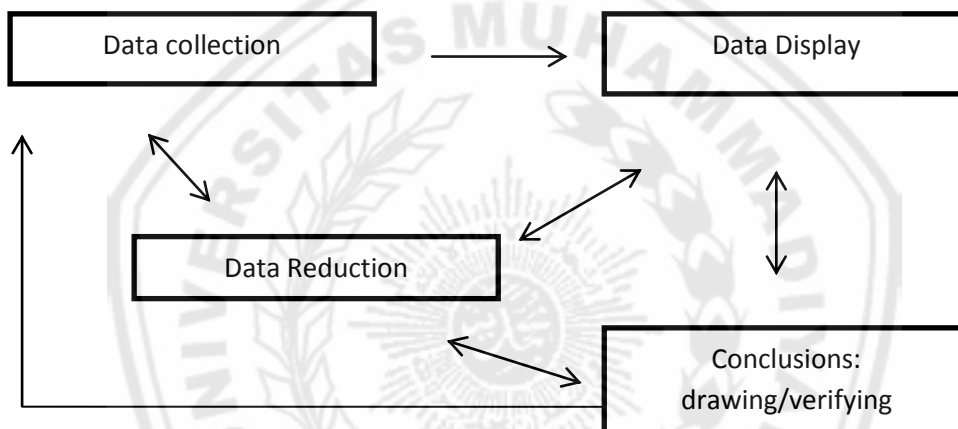
Dokumentasi didefinisikan sebagai cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian. Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Zuriah, 2009:191). Data tersebut adalah: 1) profil SMAN 4 Malang; 2) visi; 3) misi; 4) tujuan; 5) sasaran; 6) struktur organisasi guru; 7) sarana dan prasarana; 8) tata tertib sekolah 9) kegiatan belajar mengajar. Peneliti dalam hal ini akan mengidentifikasi dokumen yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung, baik berupa foto, video, arsip - arsip, rekaman wawancara dengan informan yang bersangkutan dan data - data lain yang berhubungan dengan masalah penelitian, dengan studi dokumentasi ini, peneliti dapat berbagai hal yang berkaitan dengan masalah, tujuan, dan fungsi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. (Gunawan,

2013:209). Teknik analisis data dalam penulisan ini dilakukan secara deskriptif analisis, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara memaparkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan memberikan kesimpulan.

Terdapat empat tahap dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) pengumpulan data (2) reduksi data (*data reduction*); (3) paparan data (*data display*); dan (4) penarikan. (Miles dan Huberman dalam Gunawan 2013:210).



Gambar 3.1 Bagan komponen dalam analisis data model interaktif

(Miles dan Huberman dalam Gunawan, 2013:211).

Keempat komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data (*Data collection*). Karena data yang dikumpulkan banyak, maka perlu diadakan reduksi data (*Data Reduction*). Setelah direduksi kemudian diadakan sajian data atau penyajian data (*Data Display*). Apabila ketiganya selesai dilakukan maka ditarik kesimpulan atau verifikasi data (*Conclusions: drawing/verifying*).

3.6.1 Pengumpulan Data

Tahap ini mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan, yaitu mencatat data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di SMA Negeri 4 Malang serta melakukan pencatatan baik data primer maupun data sekunder.

3.6.2 Mereduksi Data

Mereduksi Data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka hal itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik pola dan data yang tampak.

3.6.3 Paparan Data

Paparan data (penyajian) sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan analisis sajian data.

3.6.4 Penarikan kesimpulan atau verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Zuriyah (2009: 110) ada empat tahap adalah sebagai berikut:

3.7.1 Kredibilitas (*credibility*)

Menurut Zuriyah (2009:110) kredibilitas yaitu kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dari responden sebagai informan. Dalam penelitian ini akan dilakukan langkah-langkah pengujian kredibilitas data, dengan cara analisis kasus negatif (*negative case analysis*);

3.7.2 Transferabilitas (*transferability*)

Transferabilitas merupakan kriteria untuk memenuhi bahwa hasil penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks atau *setting* lain yang memiliki tipologi yang sama. Dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Dalam pengujian Transferabilitas ini akan menuliskan dan menguraikan hasil dari temuan selama melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Malang dengan jelas, sistematis dan sangat rinci dengan data yang sejujurnya ditemui, sehingga nantinya hasil penelitian ini dapat diaplikasikan di tempat lain.

3.7.3 Dependabilitas (*dependability*)

Dependabilitas merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitiannya. Teknik terbaik yang digunakan untuk langkah ini adalah dengan *dependability audit* dengan meminta independen auditor untuk me-review aktivitas peneliti. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian tetapi bisa memberikan data, maka penelitian itu menjadi tidak *reliable*, sehingga untuk menghindari hal itu pembimbing dapat mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian. Dalam penelitian ini akan selalu meminta koreksi dari setiap kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 4 Malang mulai tahap pertama sampai tahap terakhir pada pembimbing dan selanjutnya pembimbing akan mengaudit hasil aktivitas yang telah dilakukan.

3.7.4 Konfirmabilitas (*confirmability*)

Konfirmabilitas merupakan kriteria untuk menilai bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Jika dependabilitas digunakan untuk menilai kualitas dari proses yang ditempuh maka konfirmabilitas digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian sendiri, dengan tekanan pertanyaan “apakah data dan informasi serta interpretasi dan lainnya didukung oleh materi yang ada dalam *audit trail*”. Dalam hal ini maka akan dipaparkan hasil penelitian dari proses yang telah dilakukan di depan penguji dan pembimbing serta memberikan hasil selama melakukan penelitian untuk kemudian hasil penelitian ini dapat disepakati oleh penguji dan pembimbing.